

INTISARI

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa setiap individu, keluarga dan masyarakat memiliki hak yang sama dalam memperoleh pelayanan kesehatan, akan tetapi beberapa hasil penelitian menemukan fenomena sebaliknya, masih ada perbedaan tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan yang diterima ditinjau dari tingkat sosial ekonomi pasien. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh tingkat sosial ekonomi terhadap kepuasan pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Penelitian analitik observasional menggunakan rancangan *cross sectional* yang dilakukan pada 130 orang pasien rawat inap kelas III, berusia > 17 tahun, telah menjalani rawat inap > 3 hari, bersedia menjadi responden penelitian, dan bukan pasien yang sedang kritis. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Perbedaan kepuasan pasien berdasarkan tingkat sosial ekonomi yang meliputi tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan tingkat pendapatan dianalisis dengan uji *chi square* dan uji regresi binary logistik.

Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pasien ($p=0,166$), jenis pekerjaan juga tidak berpengaruh terhadap kepuasan pasien ($p=0,212$), dan tingkat pendapatan juga tidak berpengaruh terhadap kepuasan pasien ($p=0,646$).

Kesimpulan: tingkat sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pasien di ruang rawat inap kelas III RSI Sultan Agung Semarang.

Kata kunci: Sosial Ekonomi, Kepuasan Pasien.